

Bentuk – bentuk Resistensi *Group Band Sex Pistols* dalam
Film *The Filth and The Fury*
(Suatu Kajian Semiotika Roland Barthes)



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Dominikus Wirawan Kuncorojati
No. mhs : 08 09 03581
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Karya Tulis : Bentuk – bentuk Resistensi *Group Band Sex Pistols* dalam Film *The Filth and The Fury* (Suatu Kajian Semiotika Roland Barthes)

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri.

Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarsime, pencurian hasil kerja milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakikatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinal dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/keserjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan menegakan integritas akademik di institusi ini.

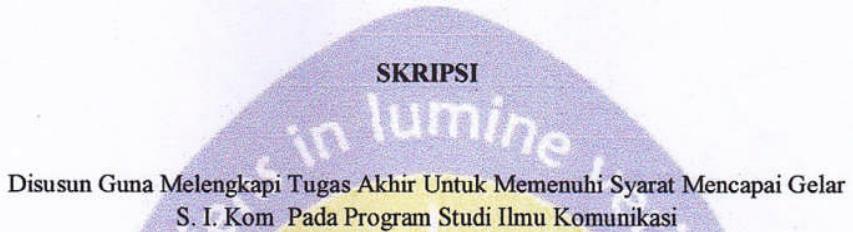
Yogyakarta, 17 Mei 2015
Saya yang menyatakan,



(Dominikus Wirawan Kuncorojati)

HALAMAN PERSETUJUAN

**Bentuk – bentuk Resistensi *Group Band Sex Pistols* dalam
Film *The Filth and The Fury*
(Suatu Kajian Semiotika Roland Barthes)**



DOMINIKUS WIRAWAN KUNCOROJATI
No. Mhs: 0809 03581 / KOM

disetujui oleh :

Dina Listiorini, M.Si.

Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Bentuk – bentuk Resistensi *Group Band Sex Pistols* dalam
Film *The Filth and The Fury* (Suatu Kajian Semiotika Roland
Barthes)

Penyusun : Dominikus Wirawan Kuncorojati

NIM : 08 09 03581

Telah diuji dan dipertanggungjawabkan pada Sidang Ujian Skripsi yang
diselenggarakan pada

Hari / Tanggal : Senin, 27 April 2015

Pukul : 11.00

Tempat : Ruang Pendadaran FISIP UAJY

TIM PENGUJI

Dr. Y. Argo Twikromo, M.A.
Penguji Utama

Dina Listiorini, M.Si.
Penguji 1



Dr. A. Vita Noor Prima Astuti, M. Hum.
Penguji 2

KATA PENGANTAR

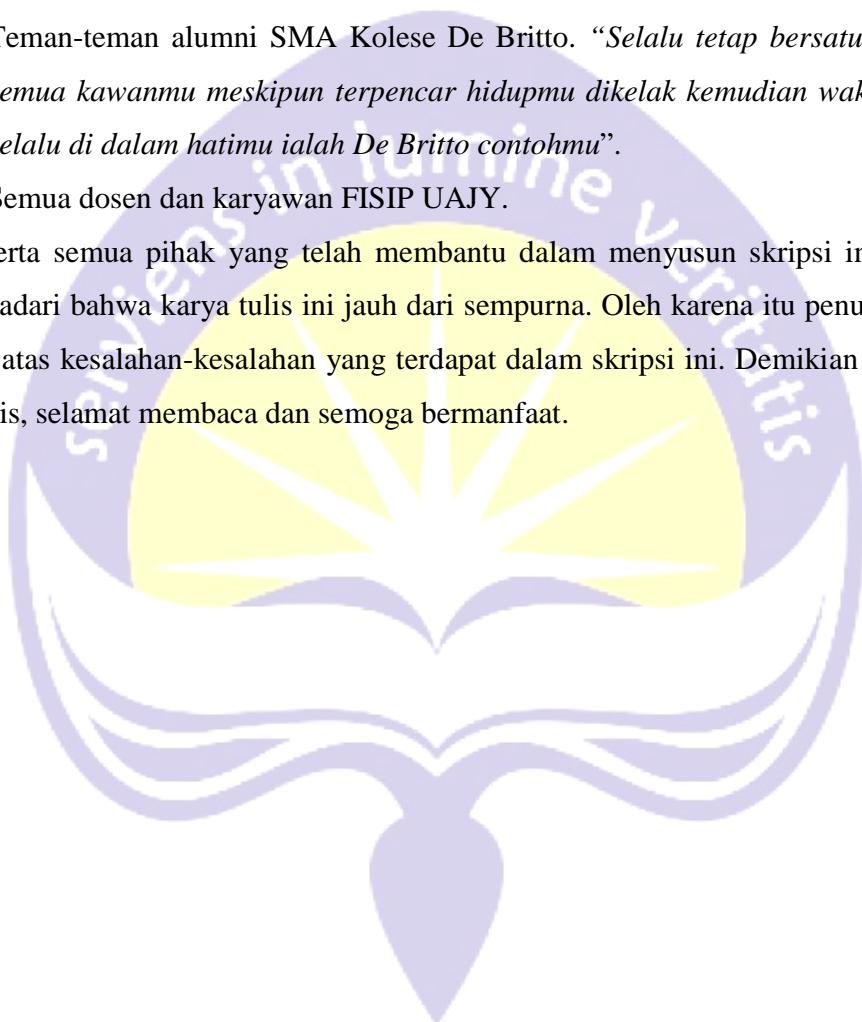
Diawali dengan ketertarikan terhadap dunia musik, penulis akhirnya memutuskan untuk meneliti sebuah film dokumenter tentang musik, tepatnya tentang karir sebuah band beraliran *punk* bernama *Sex Pistols* untuk melihat bagaimana bentuk-bentuk resistensi direpresentasikan dalam media, khususnya dalam film *The Filth and The Fury*. Setelah sekian lama proses penggerjaan, dengan berbagai kendala dan kesulitan, berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih pada pihak-pihak yang tersebut di bawah ini:

1. Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan penyertaan-Nya.
2. Ibu Dina Listiorini, M.Si. atas bimbingan, waktu, tenaga, dan pikiran yang diluangkan selama proses penggerjaan skripsi ini.
3. Para dosen penguji, baik saat seminar maupun pendadar: Bapak Dr. Y. Argo Twikromo, M.A., Bapak Josep J. Darmawan, M.A., dan Ibu Dr. A. Vita Noor Prima Astuti, M. Hum. atas semua pertanyaan, kritik dan saran sehingga skripsi ini dapat menjadi lebih baik.
4. Keluarga penulis: Bapak di surga, Mamah dan Mas Wibi. Keluarga adalah sumber motivasi terbesar bagi penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman - teman di FISIP UAJY, teman-teman angkatan 2008, teman-teman kajian media: Brigita, Sinta, Vivi, Vides, Thomas, Dita, Rikang, Edo, Jatmiko, dan semuanya saja, teman-teman yang pernah berproses bersama dalam Mustika Maya: Mas Bimo, Mas Pras, Mas Dimek, Mas Danny, Pukon, Anug, Komang, Bojes, Bebek, Ridho, Brito, Dimdim, Orin, Gio, Titis, Gaby; dalam PASTI persma: Ian, Didit, Giras, Endang, Dodi, Komar, Ambon, Aming, Gembel, Cacing, Arum, Gie, Anggun, Anin, Dita, Ulin; dalam KKN 63 UAJY di Saptosari, Gunung Kidul: Wanda, Sherley, Asep, Bangun, Raden, Elsa, Devina, Kitaro. Teman - teman sepermainan: Dhipa, Saka, Theo, Yoyok,

Ito, Wisnu dan semua saja yang telah memotivasi dengan caranya masing-masing.

6. Teman-teman yang telah banyak meluangkan waktu untuk diskusi, memberi saran serta masukan untuk kemajuan progres skripsi penulis, Henry Adrian dan Bayu Indrakrista. Matur nuwun, dab.
7. Teman-teman alumni SMA Kolese De Britto. “*Selalu tetap bersatu dengan semua kawanmu meskipun terpencar hidupmu dikelak kemudian waktu ingat selalu di dalam hatimu ialah De Britto contohnu*”.
8. Semua dosen dan karyawan FISIP UAJY.

Serta semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini. Penulis menyadari bahwa karya tulis ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam skripsi ini. Demikian pengantar penulis, selamat membaca dan semoga bermanfaat.



**Bentuk-bentuk Resistensi *Group Band Sex Pistols* dalam
Film *The Filth And The Fury***
(Suatu Kajian Semiotika Roland Barthes)

ABSTRAK

Dalam dunia musik, resistensi terhadap nilai-nilai dominan dapat menimbulkan pengaruh yang besar terhadap perkembangan musik itu sendiri. *Sex Pistols* merupakan sebuah *group band* beraliran *punk rock* yang mempunyai pengaruh besar dalam dunia musik, terutama pada perkembangan musik *punk*. Tulisan ini membahas tentang bentuk – bentuk resistensi *group band Sex Pistols* yang direpresentasikan dalam film *The Filth and The Fury*. Dalam film ini, resistensi sebagai sebuah contoh fenomena kultural mempunyai beragam bentuk, dimana resistensi itu merupakan bagian dari nilai-nilai yang diusung oleh *group band Sex Pistols*. Resistensi inilah yang turut menjadikan *Sex Pistols* sebagai band *punk* yang paling berpengaruh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk resistensi *group band Sex Pistols* yang tergambar didalam film *The Filth and The Fury*. Untuk mencapai tujuan penelitian, penulis menggunakan metode semiotika dengan memperhatikan unit analisis seperti dialog, narasi, lirik lagu, gambar potongan adegan, dan sudut pengambilan gambar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam film ini resistensi *Sex Pistols* digambarkan dalam beragam bentuk, antara lain pada pernyataan yang muncul, baik dalam adegan maupun narasi, pada pakaian dan aksesori yang digunakan, tingkah laku, aktivitas yang dilakukan, lirik lagu-lagu mereka, struktur lagu mereka, dan pada visualisasi yang dibuat untuk menguatkan dan menegaskan ide pokok. Dalam film ini digambarkan bahwa *Sex Pistols* memiliki aktivitas bermusik yang sama seperti *group band* lain pada waktu itu. Mereka melakukan rekaman, mengadakan *tour*, tampil di sesi wawancara. Akan tetapi mereka tidak tunduk pada tatanan atau standar produksi pada industri musik. Musik, dengan daya jangkaunya yang luas membuat nilai-nilai yang menjadi keyakinan mereka dapat sampai pada khalayak luas.

Kata kunci: resistensi, semiotika, music, subultur punk

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Kata Pengantar	v
Halaman Persembahan	vi
Abstraksi	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian	6
E. Kerangka teori	6
1. Teori Representasi	7
2. Konsep Ideologi	8
3. Hegemoni dan <i>Counter Hegemony</i>	10
4. Resistensi	12
a. Bentuk – bentuk Resistensi	14
5. Subkultur	16
a. Resistensi <i>punk sebagai</i> subkultur	17
6. Aspek Sinematografi Film	20
a. Besar Kecil Subyek	21
b. Sudut Subyek	23
c. Ketinggian Kamera Terhadap Subyek	23

7. Semiotika sebagai kerangka	24
a. Unsur Tanda	24
b. Hubungan Tanda	25
c. Pemaknaan Dua Tingkat Roland Barthes	26
d. Mitos	26
F. Metodologi Penelitian	27
1. Jenis Data	27
2. Analisis Data	27
3. Tahap –tahap Penelitian	29
BAB II DESKRIPSI OB YEK PENELITIAN	
A. Latar Belakang Film	30
1. Negara Inggris	30
2. Industri Musik	32
3. Tren Berpakaian	32
4. Simbol Swastika	32
B. Film <i>The Filth and The Fury</i>	35
C. Sejarah <i>Sex Pistols</i>	36
BAB III TEMUAN DAN ANALISIS	
A. Temuan dan Analisis	39
1. <i>Scene 1</i>	39
2. <i>Scene 2</i>	45
3. <i>Scene 3</i>	50
4. <i>Scene 4</i>	52
5. <i>Scene 5</i>	58
6. <i>Scene 6</i>	62
7. <i>Scene 7</i>	67
B. <i>Sex Pistols</i> dan Resistensi	70
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

TABEL 1. Unit Analisis	28
TABEL 2. Dialog <i>Scene 1</i>	39
TABEL 3. Level Denotasi <i>Scene 1</i>	40
TABEL 4. Level Konotasi <i>Scene 1</i>	41
TABEL 5. Dialog <i>Scene 2</i>	45
TABEL 6. Level Denotasi 2	47
TABEL 7. Konotasi 2	48
TABEL 8. Dialog <i>Scene 3</i>	51
TABEL 9. Level Denotasi <i>Scene 3</i>	51
TABEL 10. Level Konotasi <i>Scene 3</i>	52
TABEL 11. Dialog <i>Scene 4</i>	53
TABEL 12. Level Denotasi <i>Scene 4</i>	55
TABEL 13. Level Konotasi <i>Scene 4</i>	56
TABEL 14. Dialog <i>Scene 5</i>	58
TABEL 15. Level Denotasi <i>Scene 5</i>	60
TABEL 16. Level Konotasi <i>Scene 5</i>	60
TABEL 17. Dialog <i>Scene 6</i>	63
TABEL 18. Level Denotasi <i>Scene 6</i>	65
TABEL 19. Level Konotasi <i>Scene 6</i>	66
TABEL 20. Dialog <i>Scene 7</i>	67
TABEL 21. Level Denotasi <i>Scene 7</i>	68

TABEL 22. Level Konotasi <i>Scene 7</i>	68
TABEL 23. Perbandingan Kostum	79
Tabel 24. Kesimpulan	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Skema Semiotika Model Roland Barthes	28
Gambar 2. Swastika	34
Gambar 3. Swastika <i>Nazi</i>	34
Gambar 4. Potongan <i>shot Scene 1</i> (a)	39
Gambar 5. Potongan <i>shot Scene 1</i> (b)	39
Gambar 6. Potongan <i>shot Scene 2</i> (a)	45
Gambar 7. Potongan <i>shot Scene 2</i> (b)	45
Gambar 8. Potongan <i>shot Scene 2</i> (c)	45
Gambar 9. Potongan <i>shot Scene 3</i>	50
Gambar 10. Potongan <i>shot Scene 4</i>	52
Gambar 11. Potongan <i>shot Scene 5</i>	58
Gambar 12. Potongan <i>shot Scene 6</i> (a)	62
Gambar 13. Potongan <i>shot Scene 6</i> (b)	62
Gambar 14. Potongan <i>shot Scene 6</i> (c)	62
Gambar 15. Potongan <i>shot Scene 7</i>	67
Gambar 16. Kostum panggung <i>Sex Pistols</i> (potongan <i>shot Scene 2</i>)	72
Gambar 17. Kostum panggung <i>Emerson Lake and Palmer</i>	72
Gambar 18. Kostum panggung <i>Led Zeppelin</i>	73